

**HUBUNGAN FUNGSI AFEKTIF KELUARGA DENGAN KECERDASAN  
EMOSIONAL PADA REMAJA AKHIR USIA 18-21 TAHUN  
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS  
KARANGNUNGGAL**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** Usia Remaja memiliki berbagai permasalahan pada emosional antara lain agresivitas, perilaku impulsif, dan mengalami gangguan perhatian, seperti kurangnya perhatian, kecemasan, dan kehilangan harapan. Kecerdasan emosional sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, tidak bersifat menetap dan dapat berubah-ubah setiap saat. Fungsi keluarga terutama pada fungsi afektif keluarga jika tidak bisa berjalan dengan baik maka dapat menyebabkan emosi seorang remaja menjadi tidak stabil yang mengakibatkan kecerdasan emosional remaja tersebut tidak dapat memperoleh kematangan emosi yang baik.

**Tujuan** Mengidentifikasi hubungan antara fungsi afektif keluarga terhadap kecerdasan emosional pada remaja akhir usia 18-21 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karangnunggal.

**Metode** Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross-Sectional* untuk menganalisis hubungan fungsi afektif keluarga dengan kecerdasan emosional remaja akhir usia 18-21 tahun. Sampel yang digunakan sejumlah 98 sampel dengan menggunakan Teknik pengambilan *Purposive sampling*. Variabel dalam penelitian yaitu fungsi afektif keluarga dan kecerdasan emosional. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis univariat menggunakan uji frekuensi dan analisis bivariat menggunakan *rank spearman* dengan SPSS.

**Hasil Penelitian** Terdapat hubungan antara fungsi afektif keluarga dengan kecerdasan emosional pada remaja akhir usia 18-21 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karangnunggal karena nilai P value sebesar 0.001. Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0.319 yang termasuk kedalam kategori cukup. Asumsi peneliti ketika remaja memiliki fungsi afektif keluarga yang baik maka akan membawa dampak besar terhadap kecerdasan emosional.

**Saran** dapat membimbing remaja dalam perkembangan psikososial emosional yang memasuki usia remaja dengan cara selalu melibatkan orang tua serta memberikan pendidikan kesehatan tentang kecerdasan emosional remaja dan fungsi afektif keluarga yang baik bagi anak.

**Kata Kunci** : Fungsi Afektif Keluarga, Kecerdasan Emosional, Remaja Usia 18-21 tahun

**Referensi** : 53 (2013-2023)

**THE RELATIONSHIP OF FAMILY AFFECTIVE FUNCTION WITH EMOTIONAL INTELLIGENCE IN ADOLESCENTS AGED 18-21 YEARS IN THE WORKING AREA OF THE UPTD PUSKESMAS KARANGNUNGGAL**

**ABSTRACT**

*Background* Adolescents have various emotional problems, including aggressiveness, impulsive behavior, and attention disorders, such as lack of attention, anxiety, and loss of hope. Emotional intelligence is strongly influenced by the family environment, is not permanent and can change at any time. If the family function, especially the affective function of the family, cannot run well, it can cause a teenager's emotions to become unstable which results in the teenager's emotional intelligence not being able to obtain good emotional maturity from teenagers.

*Objective:* To identify the relationship between family affective function and emotional intelligence in late adolescents aged 18-21 years in the Karangnunggal Community Health Center UPTD working area.

*Method* Type of quantitative research with a cross-sectional research design to analyze the relationship between family affective function and emotional intelligence in late adolescents aged 18-21 years. The samples used were 98 samples using purposive sampling techniques. The variables in the research are family affective function and emotional intelligence. The research instrument used a questionnaire. Univariate analysis uses frequency tests and bivariate analysis uses Spearman rank with SPSS.

*Research Results* There is a relationship between family affective function and emotional intelligence in late adolescents aged 18-21 years in the UPTD work area of the Karangnunggal Community Health Center because the P value is 0.001. This relationship is shown by a correlation value of 0.319 which is included in the sufficient category. The researcher's assumption is that when teenagers have good family affective function, it will have a big impact on emotional intelligence.

*Suggestions* can guide teenagers in their psychosocial emotional development as they enter adolescence by always involving parents and providing health education about teenagers' emotional intelligence and good family affective function for children.

**Keywords** : Family affective function, Emotional Intelligence, Adolescents aged 18-21 years

**References** : 53 (2013-2023)